

PEMERIKSAAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN (DESA SUKARSA KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA)

Wahyudin¹, Andhika L Perceka², Hasbi Taobah Ramdani³
Desy Syswianti⁴, Susan Susyanti⁵

¹STIKes Karsa Husada Garut korespondensi email: wahyudin.1363@gmail.com

²STIKes Karsa Husada Garut email: andhikalperceka@gmail.com

³STIKes Karsa Husada Garut email: hasbiners@gmail.com

⁴STIKes Karsa Husada Garut email: desysyswianti82@gmail.com

⁵STIKes Karsa Husada Garut email: susan.susyanti@gmail.com

ABSTRACT

Health checks and counseling to residents of Sukarasa Village, Salawu Tasikmalaya have goals and targets for lecturers to instill a sense of empathy and increase a sense of help among fellow believers. Along with increasing the incidence of various chronic diseases, this activity is carried out for screening/detecting chronic diseases and degenerative diseases as the age of local residents increases. With this health check, it is hoped that residents can find out whether the individual is suffering from a degenerative disease or not, and can improve preventive measures. In addition to health checks, community service activities also include free treatment aimed at people who are sick, both infectious and non-infectious diseases. The purpose of this activity is to treat sick residents with curative therapy and can slightly reduce the cost of patient treatment. The methodology of this activity is through health education and free health checks to villagers. From a number of 70 patients who were treated in Sukarasa Village, 37 men and 43 women were found, of which 25 had cholesterol, 15 had uric acid, 10 had sugar and 20 were normal/healthy. Keywords: prevention, non-communicable diseases.

ABSTRAK

Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan kepada warga masyarakat Desa Sukarasa, Salawu Tasikmalaya memiliki tujuan dan target kepada para Dosen untuk menanamkan rasa empati dan meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat. Seiring dengan meningkatkan kejadian berbagai penyakit kronis maka kegiatan ini dilakukan untuk skreening/deteksi penyakit kronis dan penyakit degeneratif seiring dengan meningkatnya usia warga setempat. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan tersebut diharapkan warga dapat mengetahui apakah individu tersebut menderita penyakit degeneratif atau tidak, serta dapat meningkatkan tindakan preventif. Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi pengobatan gratis yang di tujukan kepada masyarakat yang sedang sakit baik penyakit infeksi maupun non-infeksi. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengobati warga yang sakit dengan terapi kuratif dan dapat sedikit meringankan biaya pengobatan pasien. Metodologi kegiatan ini melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada warga desa. Dari sejumlah 70 penderita yang berobat di Desa Sukarasa didapatkan 37 Laki-laki dan 43 orang Wanita, diantaranya 25 menderita kolesterol, 15 Asam Urat, 10 menderita Gula dan 20 orang normal/sehat. **Kata Kunci:** pencegahan, penyakit tidak menular.

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Sukarasa Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 13-14 November 2019 telah melakukan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan kepada warga masyarakat Desa Sukarasa, Salawu Tasikmalaya.

Kegiatan tersebut memiliki target kepada para Dosen untuk menanamkan rasa empati dan meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat. Seiring dengan meningkatkan kejadian berbagai penyakit kronis maka kegiatan ini dilakukan untuk skreening/deteksi penyakit kronis dan penyakit degeneratif seiring dengan meningkatnya usia warga setempat. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan tersebut

diharapkan warga dapat mengetahui apakah individu tersebut menderita penyakit degeneratif atau tidak, serta dapat meningkatkan tindakan preventif.

Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi pengobatan gratis yang di tujukan kepada masyarakat yang sedang sakit baik penyakit infeksi maupun non-infeksi. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengobati warga yang sakit dengan terapi kuratif dan dapat sedikit meringankan biaya pengobatan pasien.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi kegiatan ini melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada warga desa Sukarasa adalah Dosen keperawatan melakukan pemeriksaan kesehatan pengobatan pasien langsung mengambil obat (bekerja sama dengan dosen D3 Farmasi yang juga berperan sebagai apoteker). Edukasi kesehatan dilakukan dengan wawancara langsung per pasien. Yang diikuti oleh 70 kepala keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini disambut antusias oleh warga setempat. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Jumlah warga masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis sebanyak 70 orang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari rabu sampai kamis 13-14 November 2019 dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Sebagai tenaga pelaksana adalah 5 orang dosen dan 2 perawat yang diperbantukan dari Puskesmas Salawu. Bagian registrasi pasien dibantu oleh kader Posyandu, staf puskesmas Salawu dan Dosen STIKes KHG dan Penyuluhan dipegang oleh 4 orang dosen, dan Bagian Pemberian Obat dipegang oleh 2 orang Apoteker. Jumlah masyarakat Desa Sukarasa yang datang berobat adalah 70 orang. Kegiatan dimulai dengan mendaftar bagi mereka yang akan berobat dan anamnesa serta pengukuran darah pasien dilakukan oleh para dokter dan penyuluhan yang bersifat individual tergantung penyakit yang diderita. Setelah selesai diperiksa akan diberikan resep baik itu obat suntik maupun obat minum. Kegiatan ini berakhir sekitar pukul 14.00 WIB. Dari sejumlah 70 penderita yang berobat di Desa Sukarasa didapatkan 37 Laki-laki dan 43 orang Wanita, diantaranya 25 menderita kolesterol, 15 Asam Urat, 10 menderita Gula dan 20 orang normal/sehat.

Gambar 1. Registrasi Peserta



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan



Gambar 3. Pemeriksaan Tekanan Darah

Gambar 4. Pemeriksaan Kolesterol Asam urat dan Gula



KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan didapatkan 28,5% warga tidak beresiko tidak terkena penyakit tidak menular (sehat), dan 71,5% warga beresiko terkena penyakit tidak menular sehingga dibutuhkan pemeriksaan kesehatan secara rutin dengan melaksanakan pola hidup sehat, dan rajin berolahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LP4M STIKes Karsa Husada Garut (STIKes KHG) serta semua pihak yang telah membantu selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Del Chiaro, M., Segersvärd, R., Löhr, M., & Verbeke, C. (2014). Early detection and prevention of pancreatic cancer: Is it really possible today? *World Journal of Gastroenterology*, 20(34), 12118–12131. <https://doi.org/10.3748/wjg.v20.i34.12118>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014a). InfoDATIN: Situasi dan Analisis Diabetes. Jakarta. <https://doi.org/24427659>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014b). Pedoman Gizi Seimbang (Nutritional guidelines).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta.
- Liu, T., Tyndale, R., David, S., Wang, H., Yu, X.-Q., Chen, W., ... Chen, W.-Q. (2013). Association between daily cigarette consumption and hypertension moderated by CYP2A6 genotypes in Chinese male current smokers. *Journal Hum Hypertens*, 27(1), 24–30. <https://doi.org/10.1038/jid.2014.371>
- O'Morain, N., & McNamara, D. (2018). Complete polypectomy and early detection and management of residual disease to reduce the risk of interval colorectal cancers. *Acta Oncologica*, 0(0), 1–6. <https://doi.org/10.1080/0284186X.2018.1535715>
- Perkeni. (2015). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. Perkeni. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Riddle, M. C., Bakris, G., Blonde, L., Boulton, A. J. M., D'alessio, D., De Groot, M., ... Cefalu, W. T. (2018). Introduction: Standards of Medical Care in Diabetes— 2018. *Diabetes Care*, 41(Supplement 1), S1–S2. <https://doi.org/10.2337/dc18-Sint01>
- Strong, K. et al. (2005). Current concepts in screening for noncommunicable disease : World Health Organ ... *Journal of Medical Screening*, 12(1), 12–19.
- Whelton, P. K., Carey, R. M., Lloyd-Jones, D. M., Morris, P. B., Ballantyne, C. M., Birtcher, K. K., ... Smith, S. C. (2017). 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults. *Journal of the American College of Cardiology*, 70(14), 1785–1822. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.07.745>
- World Health Organization. (2018a). Noncommunicable diseases. Retrieved November 23, 2018, from <http://www.who.int/news-room/factsheets/detail/noncommunicable-diseases>